

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN INSTRUMEN *LUTE* PADA LAGU *CONCERTINO FOR FLUTE* OLEH HAYLEY MILLER PADA PERTUNJUKAN *BOSTON PHILHARMONIC YOUTH ORCHESTRA*

Shafira Permata Dewi Asmon¹, Uyuni Widiastuti²
Pendidikan Seni Musik FBS , Universitas Negeri Medan, Indonesia¹²
E-mail: shafirapermata1305@gmail.com¹, uyunifbs@unimed.ac.id²

Abstract: *The aim of this research is to: 1) Describe the technical analysis of playing the flute instrument in the song *Certino for Flute* by Hayley Miller. 2) Describe the interpretation of the song *Concertino for Flute* by Hayley Miller at the "Boston Philharmonic Youth Orchestra" performance. The theories used in this research are analysis theory, game techniques, interpretation. The method used in this research is a qualitative descriptive method where the sample for this research is the video and sheet music of the *Concertino for Flute* song. The data collection techniques used are observation, documentation, laboratory work. The research results show: 1) Analysis of flute playing techniques in the song *Concertino For Flute* by Hayley Miller in this research was carried out by analyzing flute playing techniques, namely: Body Posture, Breathing, Ambition, Fingering, Body Position. 2) The interpretation of the song *Concertino For Flute* can be seen from the several tempos used (*moderato*, *poco string*, *Stringendo*) and dynamic signs (*Forte*, *Piano*, *Crescendo*, *Decrescendo*, *Meizo Forte*), this work wants to show the player's ability to perform the song smoothly deep soul and makes the song very lively.*

Keywords: *Analysis, game techniques, flute, interpretation*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan analisis teknik permainan instrument *flute* pada lagu *Cncertino for Flute* oleh Hayley Miller. 2) Mendeskripsikan interpretasi lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley miller pada pertunjukan "*Boston Philharmonic Youth Orchestra*". Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis, teknik permainan, interpretasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dimana sampel penelitian ini adalah video dan partitur lagu *Concertino for Flute*. teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, dokumentasi, kerja laboratorium. Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Analisis teknik permainan *flute* pada lagu *Concertino For Flute* oleh Hayley Miller pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis teknik permainan *flute* yaitu: *Body Posture*, Pernafasan, *Ambasir*, *Fingering*, Posisi Badan. 2) Interpretasi lagu *Concertino For Flute* dapat dilihat dari beberapa tempo yang digunakan (*moderato*, *poco string*, *Stringendo*) dan tanda dinamik (*Forte*, *Piano*, *Crescendo*, *Decrescendo*, *Meizo Forte*), karya ini ingin memperlihatkan kemampuan sang pemain dalam membawakan lagu tersebut dengan penjiwaan yang mendalam dan membuat lagu tersebut sangat hidup.

Kata Kunci: Analisis, teknik permainan, *flute*, interpretasi

PENDAHULUAN

Musik berkaitan dengan suara atau nada yang disusun sedemikian rupa sehingga musik tersebut mengandung irama dan keharmonisan. Musik merupakan sejumlah nada-nada yang tersusun menjadi sebuah melodi, harmoni, dan ritme. Kehidupan manusia tidak lepas dari adanya musik. “Secara umum, musik merupakan wujud ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui bunyi-bunyian, Eko dalam Yogaswara (2022:232).

Alat musik tiup terbagi menjadi dua yaitu tiup logam dan tiup kayu. Alat musik tiup logam diantaranya: *trompet, tuba, saxophone, trombone, horn*, sedangkan yang termasuk alat musik tiup kayu yaitu, *flute, piccolo, clarinet, oboe*. *Flute* merupakan salah satu instrumen yang mempunyai banyak teknik yang harus dikuasai dalam memainkannya, diantaranya merupakan teknik penjarian, teknik permainan lidah (*tounging*) dan teknik pernafasan. Instrumen *flute* jika dilihat terbuat dari logam tetapi tetap digolongkan keluarga *woodwind*. Memainkan

suatu alat musik atau instrumen memiliki teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan suatu alat musik. Teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada suatu alat musik atau nada-nada tertentu sesuai petunjuk atau notasi pada instrumen tersebut. Menurut Setya Ningsih dalam Ghufan dkk (2016:12) “teknik permainan merupakan gambaran mengenai pola yang dipakai dalam suatu karya seni musik berdasarkan cara memainkan instrumen beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik atau harmonisasi yang bermakna”.

Seseorang haruslah terlebih dulu memahami atau mengerti untuk dapat memberikan interpretasi. Interpretasi dalam musik berkaitan dengan proses yang mewujudkan sebuah karya musik. Interpretasi adalah kemampuan seorang penyanyi, musisi, atau konduktor untuk menangkap maksud dan makna suatu komposisi, Muhammad Syafiq dalam Widiastuti dan Sidabutar (2021:409). Interpretasi dalam lagu *Concertino for Fute* oleh Hayley Miller yaitu terdapat

dinamik seperti, *forte*, *piano*, *crescendo* dan sebagainya, lagu ini juga mengalami beberapa perubahan tempo.

Concertino for Flute pada mulanya ditulis untuk seruling dan piano, karya ini juga telah diatur untuk seruling dan orkestra. Karya tersebut diciptakan oleh *Paris Conservatoire* pada tahun 1902 untuk menjadi karya ujian bagi siswa seruling. *Concertino* didedikasikan untuk pemain suling dan guru, Paul Taffanel. Konon, Chaminade menulis karya ini untuk menghukum kekasihnya yang bermain seruling setelah dia meninggalkannya untuk menikah dengan orang lain. Dia kemudian menulis sebuah *concertino* yang sangat sulit yang tidak dapat dimainkan. Karya ini tetap populer dalam repertoar seruling dan masih digunakan sebagai karya ujian.

METODE

Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono

(2021:2). Pendekatan pada penelitian ini untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Pendekatan juga kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Terdapat dua macam pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk menemukan kebenaran dari suatu pengetahuan dengan cara ilmiah. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel atau lebih, Sugiyono (2021:50).

Mengingat tujuan penelitian untuk mengetahui teknik apa saja yang terdapat pada lagu *Concertino*

for *Flute* oleh Hayley Miller, maka penelitian ini merupakan sifat kerja laboratorium dan lazim disebut sebagai penelitian eksperimen yang bersifat deskriptif kualitatif maka populasi tidak digunakan dan sampel penelitian ini adalah partitur dan video dari lagu *Concertino for Flute* oleh Hayley Miller pada pertunjukan *Boston Philharmonic Youth Orchestra* sebagai sumber dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Teknik Permainan Instrumen *Flute* Pada Lagu *Concertino For Flute* oleh Hayley Miller Pada Pertunjukan *Boston Philharmonic Youth Orchestra*.

Analisis teknik permainan *flute* sangat penting diketahui oleh para pemain sebelum memainkan sebuah karya. Analisis teknik permainan bertujuan agar para pemain mengetahui teknik apa saja yang digunakan dalam lagu yang akan dimainkan, sehingga pemain bisa memainkannya dengan tepat dalam memainkan lagu ini dan memilih cara latihan untuk memperkuat teknik yang ada dalam

lagu ini. Teknik permainan *flute* terdiri dari *body* postur, pernafasan, *ambasir*, *fingering* dan posisi tubuh. Penulis akan mendeskripsikan analisis teknik permainan lagu *Concertino For Flute* oleh Hayley Miller pada pertunjukan *Boston Philharmonic Youth Orchetra*.

a. *Body Postur*

Hayley memainkan lagu tersebut dengan posisi berdiri, Hayley memainkan lagu tersebut dengan menggoyangkan tubuh dan tangan mengikuti melodi yang dimainkan.



Gambar 1. Hayley Miller
Sumber : Video penampilan Hayley Miller

b. *Pernafasan*

Hayley memainkan lagu *Concertino for Flute* dengan pernafasan diafragma, pernafasan diafragma pada permainan *flute* ini menghasilkan produksi udara yang banyak dan lebih kuat.

c. Ambasir

Lagu *Concertino for Flute* memiliki banyak tanda tanda dinamik dan posisi badan Hayley ikut berayun yang membuat Hayley harus mempertahankan posisi bibir agar warna suara yang dihasilkan sempurna.

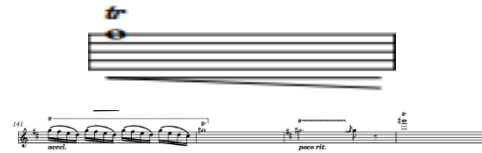
d. Teknik Fingering

Teknik penjarian dalam instrument *flute* merupakan teknik yang berhubungan dengan penjarian. Teknik ini berhubungan dengan cara kerja tangan kanan dan tangan kiri. Berikut merupakan teknik permainan instrumen *flute* yang berhubungan dengan teknik penjarian:

1) Teknik *Trills*

Teknik *trills* merupakan teknik yang dimainkan dengan cara di *trill*. Bentuk tanda *trill* berupa garis bergerigi pada atas notasi dan bisa juga hanya diberi dengan tanda (tr). Teknik *trill* dalam permainan *flute* dimainkan dengan cara menaikan jari dengan perlahan kemudian perlahan menjadi cepat sehingga saat dimainkan terdengar seperti getaran. Sebagai contoh pada lagu *Concertino For Flute* pada birama 42 ketukan pertama pada

nada F# not penuh terdapat tulisan dibagian atas not yaitu bertuliskan (trill).



Gambar 2. Teknik trill
Dok: Shafira 2024

Pembahasan teknik trill pada lagu *Concertino For Flute* salah satunya terdapat di birama 42. Teknik ini mempengaruhi warna nada pada instrumen *flute*, hasil dari teknik *trill* menimbulkan efek suara getaran dari *trill* dengan perpindahan penjarian A dan B naik dan turun yang dimainkan secara cepat dan berulang.

e. Posisi Badan

Posisi badan Hayley pada lagu *Concertino For Flute*. Hayley memainkan lagu tersebut dengan posisi berdiri, Hayley memainkan lagu tersebut dengan menggoyangkan tubuh dan tangan mengikuti melodi yang dimainkan, sesekali Hayley memainkan melodi tersebut sambil memejamkan mata menikmati melodi yang dimainkan.

f. Teknik Tiup

Teknik tiup merupakan cara yang dilakukan untuk menghasilkan suatu bunyi pada *flute* dengan cara memberikan tekanan udara pada *mouthpiece*. Teknik dalam tiup berkaitan dengan *ambasir* yang merupakan teknik tiupan yang memperhatikan posisi bibir pada *mouthpiece* alat musik tiup. *Ambasir* sangat berpengaruh dalam teknik permainan *flute*. Teknik tiup tersebut terdiri dari:

1) Teknik *legato*

Teknik *legato* merupakan bagian yang ditandai dengan tanda *ligature* yaitu garis lengkungan yang menghubungkan nada awal sampai ke nada terakhir. *Legato* yang dimaksud adalah membawakan suatu barisan secara bersambung dengan kata lain berkaitan antara satu nada ke nada lainnya. Teknik *legato* berkaitan dengan teknik tiupan, *ambasir* yang baik atau tepat akan mempengaruhi panjang atau pendeknya pernafasan pada saat memainkan teknik *legato*. Teknik *legato* dalam permainan *flute* menggunakan pernafasan diafragma dan memperhatikan posisi *ambasir*

agar nada yang berada didalam *legato* dapat dimainkan dengan baik. Dalam lagu *Concertino For Flute* oleh Hayley Miller teknik *legato* banyak digunakan, salah satu bagian penggunaan dari teknik *legato* dalam lagu *Concertino For Flute* adalah pada birama 19 sampai birama 20.



Gambar 3. Teknik legato

2) Teknik *Staccato*

Teknik *staccato* merupakan teknik dalam permainan *flute*. Bagian *staccato* ditandai dengan tanda titik diatas nada atau di bawah nada. Penggunaan tersebut bertujuan untuk menunjukkan artikulasi dari sebuah karya. *Staccato* pada instrumen *flute* dilakukan dengan cara lidah tidak menyentuh gigi dengan pelafalan “Tah”. Teknik *staccato* dalam karya ini tidak terlalu banyak digunakan, Berikut bagian teknik *staccato* pada birama 80-81 yang terdapat pada lagu *Concertino For Flute*.



Gambar 4. Teknik staccato

2. Interpretasi Lagu Concertino For Flute Oleh Hayley Miller

Interpretasi dalam lagu *Concertino For Flute* Oleh Hayley Miller ini sangat ditonjolkan. Pada partitur terdapat banyak tanda dinamik yang memperlihatkan kemampuan sang pemain dalam membawakan karya ini, Hayley memainkan karya ini dengan penuh ekspresi. Didalam karya ini juga terdapat bagian solo yang dimana Haley dapat memperlihatkan kemampuan dan juga teknik dari Hayley.

a. Tempo

Tempo dalam lagu *Concertino for Flute* diawali dengan *moderato*, kemudian terjadi beberapa perubahan tempo. Pada birama 18 terjadi perubahan tempo menjadi *Poco String* (sedikit lembut) dilanjutkan pada birama 19 terjadi perubahan menjadi *a tempo*. Birama 22 terjadi perubahan tempo menjadi *Poco String* (sedikit lembut)

dilanjutkan pada birama 38 terjadi perubahan tempo menjadi *stringendo* (dipercepat) dan birama 62 terjadi perubahan tempo menjadi *stringendo* (dipercepat), dilanjutkan pada birama 73 terjadi perubahan menjadi *a tempo*. Birama 123 terjadi perubahan tempo menjadi *Poco String* (sedikit lembut) dilanjutkan pada birama 124 terjadi perubahan menjadi *a tempo*, terjadi lagi perubahan tempo pada birama 127 menjadi menjadi *Poco String* (sedikit lembut), dilanjutkan pada birama 128 terjadi perubahan menjadi *a tempo* dan terakhir perubahan tempo pada birama 136 menjadi *presto* (cepat sekali).



Gambar 5. Partiture flute concertino for flute
Dok. Shafira 2024

b. Dinamik

Pembahasan bagian solo pertama dimulai pada birama ke 3 Hayley memainkan melodi awal

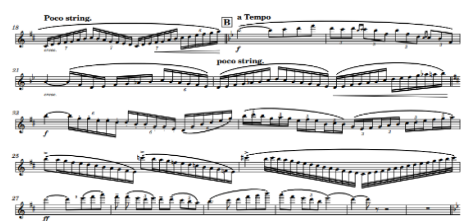
dengan penuh ekpresi. Terdapat tanda dinamik yaitu *meizoforte* (mf), bagian *legato* dan *tritol* dengan teknik yang mendalam. Pada birama ke 6 Haley sedikit demi sedikit meningkatkan dinamik dengan *drecresendo* dilanjutkan dengan birama selanjutnya yaitu *crescendo* dan *forte* (f). Pada birama 11 Hayley memainkan birama dengan dinamik *forte* (f) dan dilanjutkan di birama 14 Hayley memainkan dengan *drecesendo* dilanjutkan piano (p), *crescendo* dan diakhiri pada birama 18 dengan *decreseendo*.



Gambar 6. Partiture flute concertino for flute

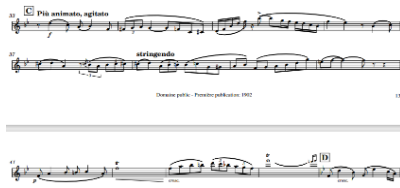
Pembahasan solo kedua pada birama 19 melakukan perubahan tangga nada yang sebelumnya 2# menjadi 2b dan juga dengan dinamik *forte* (f) dimainkan dengan *legato* dan *tritol* dilanjutkan dengan *crescendo* dan diakhiri birama 22 *decreseendo* Birama 23 tangga nada berubah

menjadi 2# dengan dinamik *forte* (f) dan dimainkan secara *legato* dan *staccato*. Birama 25 terdapat aksent diatas not yang menandakan not tersebut dimainkan dengan cara tegas dan dilanjutkan dengan not-not berikutnya.



Gambar 7. Partiture flute concertino for flute

Pembahasan bagian pada solo ke 3 dimulai dari birama 33 dan terjadi perubahan tangga nada sebelumnya 2# menjadi 2b. Pada birama 33 nada kedua Hayley memainkannya dengan *forte* disambut dengan *legato* hingga pada birama 35 pada not pertama diberi aksent atau penekanan pada not yang dimainkan dilanjutkan pada birama 37 dimainkan dengan *legato* dan *tritol* pada not, pada birama 42 merupakan akhir dari permainan solo ke tiga yang dimana terdapat *trill* yang dimainkan dengan menggetarkan lidah “tah”.



Gambar 8. Partiture flute concertino for flute

Pembahasan bagian solo ke empat pada birama 45. Pada solo ke empat Hayley memainkan melodi tersebut dengan dinamik *crescendo* dan meningkat pada birama selanjutnya menjadi *forte* (f) sampai pada birama 47 dan dibirama 48 dimainkan dengan dinamik *decrescendo* dan pada birama berikutnya dinamik meningkat menjadi *crescendo* dan meningkat lagi menjadi *forte* (f), Hayley memainkan melodi tersebut dengan *legato* dan birama 50 dimainkan dengan *staccato*. Birama 52 dimainkan dengan *legato* dengan dinamik *piano* (p) dilanjutkan dengan dinamik *crescendo* dan diakhiri dengan dinamik *piano* (p).



Gambar 9. Partiture flute concertino for flute

Pembahasan solo ke lima pada birama 57 Hayley memainkan melodi dengan *legato* dengan diberi tanda *dolce* yang dimana Hayley bermain dengan lembut dan lambat dilanjutkan perubahan dinamik menjadi *crescendo* dan meningkat menjadi *forte* (f) *crescendo*.



Gambar 10. Partiture flute concertino for flute

Pembahasan solo ke 6 pada birama 63 dimainkan dengan *legato* dilanjutkan dengan dimainkan dinamik *fortissimo* yang dimana melodi tersebut dimainkan dengan nyaring selanjutnya di bar 66 dimainkan dengan dinamik yaitu *decrescendo* meningkat menjadi *mezzo forte* (mf) dan pada bar 70 masuk ke *rall* dan diakhir *sempre rall*.



Gambar 11. Partiture flute concertino for flute

Pembahasan solo ke 7 birama ke 72 melodi dimainkan dengan *legato* dilanjutkan perubahan tangga nada menjadi C mayor, melodi dimainkan dengan *legato* dan pada setiap nada pertama birama diberi aksent atau penekanan terhadap nada pertama. Birama 77 Hayley memainkan dinamik *forte* dengan *crececendo* sampai pada birama berikutnya, dibirama 78 terhadap *piocco rit* dan dilanjutkan dengan *trill* not penuh dengan dinamik piano.



Gambar 12. Partiture flute concertino for flute

Pembahasan solo ke 8 pada birama ke 81 Hayley memainkan melodi dengan *staccato* dengan dinamik *crescendo* dilanjutkan dengan dinamik piano, pada birama 83 Hayley memainkan melodi dengan *triol* dengan dinamik *crescendo* dilanjutkan dengan dinamik *piano* (p). Nada ke 2 dari birama 86 diaminkan oleh Hayley dengan *forte* (f) disambung pada birama 88 dimainkan dengan dinamik *forte* (f)

crescendo dan dibirama terakhir menggunakan dinamik *forte* (f).



Gambar 13. Partiture flute concertino for flute

Pada birama 90 merupakan pembahasan pada solo ke 8 pada Hayley bermain dengan dinamik piano (p) seperti yang tertera pada partitur. Birama 92 Hayley bermain dengan dinamik *crescendo*. Pada birama ke 93 Hayle memainkan melodi dengan *staccato* dengan dinamik piano (p), pada birama 94 Hayley bermain dengan dinamik *crescendo* pada ketukan *up* sampai nada terakhir.



Gambar 14. Partiture flute concertino for flute

Pada birama 95 not sepertigadua, Hayley bermain dengan produksi suara seperti *legato* dengan dinamik *forte* (f), *crescendo*, dan

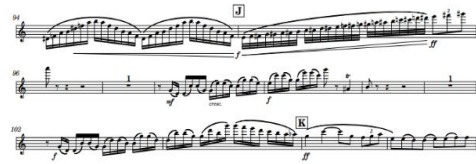
fortesissimo(ff). Birama 96 Hayley bermain dengan dinamik *meizoforte* (mf), *crescendo*, kemudian pada birama selanjutnya meningkat menjadi *forte* (f) dan berakhir pada birama 102 hayley memainkan dinamik *forte* (f) pada ketukan *up*.



Gambar 15. Partiture flute concertino for flute

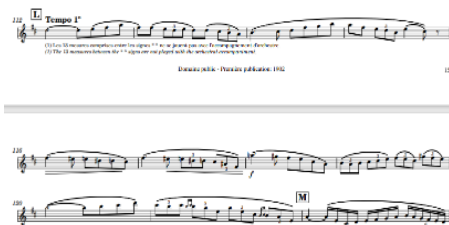
Birama 104 Hayley bermain dengan dinamik *fortesissimo* (ff) dan mulai menurun pada birama 106 dengan dinamik *decrecendo* dan *meizo forte* (mf). Birama 108 Hayley bermain dengan dinamik *decrecendo* pada ketukan pertama dan pada ketukan ke 4 Hayley bermain dengan dinamik piano (p), kemudian pada birama 110 diberi tanda *ri .molto*. Pada birama 111 merupakan bagian solo pada partitur yang dimana diberi tanda *cadenza*, Hayley memainkan solo dengan *legato* dan *staccato*, Hayley memainkan solo tersebut dengan penuh penghayatan yang mendalam

dan juga memainkan teknik -teknik yang ada pada intrumen *flute* .



Gambar 16. Partiture flute concertino for flute

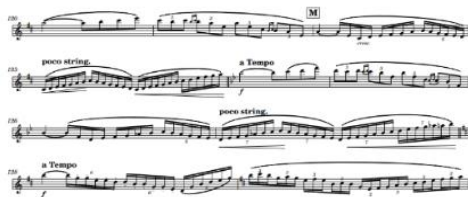
Pada birama 112 tangga nada Kembali berubah menjadi 2# dan melodi dimainkan dengan *legato*, pada birama 116 dimainkan dengan dinamik *decrecendo* dan meningkat pada birama 177 menjadi *crescendo* dan pada birama berikutnya Hayley memainkan dengan dinamik *forte* (f).



Gambar 17. Partiture flute concertino for flute

Birama 122 Hayley bermain dengan dinamik *crescendo* pada ketukan ke dua dan pada birama 123 terdapat tanda dinamik *crescendo*, kemudian pada birama 124 terjadi perubahan tangga nada menjadi 2b dan pada ketukan pertama Hayley bermain dengan dinamik *forte* (f) dan

kemudian pada birama 127 Hayley bermain dengan dinamik *crescendo*. Terjadi perubahan tangga nada 2# pada birama 128 dan pada ketukan pertama Hayley bermain dengan dinamik *forte* (f).



Gambar 18. Partiture flute concertino for flute

Birama 130 Hayley memainkan dengan dinamik *forte* pada ketukan pertama dan juga terdapat aksent pada ketukan pertama, kemudian pada birama 136 dimainkan dengan dinamik *forte* pada ketukan pertama. Pada birama 137 Hayley memainkan melodi dengan *trill* dan diakhiri dengan memainkan melodi dengan *trill*.



Gambar 19. Partiture flute concertino for flute

Birama 140 Hayley bermain dengan *legato* dan *staccato*, kemudian birama 143 Hayley memainkan

melodi dengan *trill* dan terdapat *poco rit* sampai pada birama 145. Pada birama 148 Hayley memainkan dengan dinamik piano (p) dilanjutkan dengan *crescendo*, *fortissimo* (ff) dan diakhiri *poco allarg* dan nada diberi permata. Hayley bermain dengan penuh penghayatan pada setiap pemenggalan kalimat yang dimainkan oleh Hayley dimainkannya dengan bagus, Hayley mengakhiri dengan sangat indah dan terlihat dari ekspresi wajah Hayley yang sangat puas dengan penampilannya.



Gambar 20. Partiture flute concertino for flute

c. Ekspresi

Selain dinamik dan tempo penulis juga menemukan tanda ekspresi permainan *flute* oleh Hayley pada lagu *Concertino for Flute* yaitu, *Piu animato agitato* (lebih hidup) yang ada pada bar 33.



Gambar 21. Partiture flute concertino for flute

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian tentang analisis teknik permainan flute pada lagu *concertino for flute* oleh Hayley miller pada *pertunjukan boston philharmonic youth orchestra* terdapat teknik permainan flute yaitu : *body postur*, pernafasan, *ambasir*, *fingering*, posisi badan, maka dapat disimpulkan;

1. Analisis Teknik permainan flute pada lagu *Concertino For Flute* oleh Hayley Miller pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis teknik permainan flute yaitu : a.) *Body Posture* Hayley dalam memainkan lagu *Concertino for Flute* adalah posisi berdiri. b.) Pernafasan yang digunakan Hayley dalam lagu *Concertino for Flute* adalah pernafasan diafragma yang dimana dapat menghasilkan udara yang lebih kuat. c.) Dalam memainkan lagu tersebut Hayley juga mempertahankan posisi bibir agar dapat menghasilkan suara yang bulat dan sempurna walau badan dan

tangan Hayley ikut berayun. d.) Dalam lagu ini Hayley memainkan *fingering* dengan teknik *legato*, *trill*, *staccato*. e.) Posisi badan harus tegak dan posisi duduk kaki menyentuh lantai tidak boleh menyilangkan badan. Hayley memainkan lagu *Concertino for Flute* posisi berdiri, Hayley memainkan lagu tersebut dengan tangan yang mengayun yang mengikuti melodi yang dimainkan sesekali Hayley memainkan melodi sambil menutup mata menikmati lagu yang dimainkan. Badan Hayley juga ikut berayun sambil mengikuti melodi.

2. Dalam partitur lagu *Concertino For Flute* memiliki banyak tanda dinamik dan perubahan tempo yaitu *moderato*, *poco string*, *stringendo*, karya ini ingin memperlihatkan kemampuan sang pemain dalam membawakan lagu tersebut. Terdapat banyak tanda dinamik dalam lagu tersebut seperti *piano*, *forte*, *meizo forte*, *crescendo*, *drecesendo*, dan Hayley membawakannya dengan penjiwaan yang mendalam dan membuat lagu tersebut sangat hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe Pono. (1984). *Pengetahuan Alat-Alat Musik*. Penerbit: Pustaka Baru.
- Burn Alex. (2019). *Cecile Chaminade 'Concertino For Flute And Piano in D major'*. *Jornal Classicaalexburn*.
- Cain Erin. (2012). *Local Musicians Showcase Talent in Rochester Philharmonic Youth Orchestra*. Daily Messenger.
- Chaniago Delvy, Akbar Muhammad. (2020). Analisis Kemampuan Pengguna Dalam Menggunakan E-Commerce Shopee Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*. ISSN: 2746-1343. Vol.2 No.2.
- Dahliah Fatma dkk., (2019). Pengaruh Metode Storytelling Menggunakan Musik Instrumental Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Tk Bina Anaprasa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fiqriannur Syahruraji Ibnu. (2020). Concert Etude Trumpet Karya Alexander Geodicke (Analisis Teknik Permainan Trumpet). *Jurnal Reportoar* Vol. I No. 1
- Ghufran, Kurnita Taat Fitri Aida. (2016). Teknik Permainan Alat Musik Perajah Di Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama,Tari, Dan musik*. 1(1), 11-21
- Halimah Lely. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2. No.2.
- Hidayatullah Riyan. (2022). *Analisis Musik*. Arttex.
- Jaya Mertha Laut Made I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Penerbit: Quadrant
- Julianto Bernad Pungki Sih. (2022). Analisis Teknik Permainan Violin Pada Concerto In A Minor 1st Movement Karya Antonio Vivaldi. *Virtuoso Pengkajian dan Penciptaan Musik*. ISSN: 2746-1718. Vol. 2. No. 2.
- Dahliah dkk. (2019). Pengaruh Metode Storytelling Menggunakan Musik Instrumental Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Tk Bina Anaprasa Kabupaten Takalar. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. ISSN: 2476-9363.
- Kayode. (2016). *Part Of The Flutes You Need To Know*. Phamox Musik.
- Kusumastuti Adhi Khoiron Mustamil Ahmad. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

- Prakosa Bagus Mardia, Ramadan Afif Glen. (2020). Analisis, Teknik Dan Interpretasi Musik Pada Fantasia Dramatique Op.31 Karya Napoleon Coste. Grenek. *Jurnal Seni Musik*, Vol. 9 No. 2
- Prier Edmund Karl. (2020). *Ilmu Bentuk Musik*. Penerbit: Pusat Musik Liturgi.
- Rusandi dan Rusli Muhammad. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif Dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam: Staiiddimakassar*.
- Sahir Hafni Syafrida (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Septiadi Rizki Viandika, Mestro Esy. (2022). Pembelajaran Teknik Tonguing Pada Instrumen Flute Dalam Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor Tiup. Sendratasik. *Jurnal ilmiah Seni Pertunjukkan*, Vol. 11, No. 3
- Silitonga Dameria Hotma Pita. (2014). *Teori Musik*. Unimed Press
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarto Naomi Daniel. (2023). Kajian Teknik Dan Interpretasi Pada Permainan Biola *Concertino in G Major OP.24 1ST Movement* Karya Oskar Reiding. *Jurnal Reportoar*, Vol. 3, No. 2.
- Suroso Panji, Dkk. (2019). *Dasar-Dasar Analisis Musik Medan*: CV. Kencana Emas Sejaterah.
- Sukohardi. Al. (2019). *Teori Musik Umum*. Percetakan Rejeki Yokyakarta.
- Taryadi, T, Latif, B.S. (2022). Interpretasi Musik Barok Pada Lagu The Trumpet Shall Shound Karya Handel. Resital: *Jurnal Seni Pertunjukan*, 23 (1), 6273.
- Widiastuti Uyuni, Sidabutar Bella Shinta. (2021). *Technical Analysis Of Clarinet Playing On The Song Of Clarinet In A Major Kv.622 Mvt.I By Sharon Kam. Proceeding*. Islale 3
- Wahid Masykur (2021). Teori Interpretasi Ricoeor Paul. Penerbit: LKiS.
- Yadi. (2018). Analisa Usability Pada Website Traveloka. *Jurnal Ilmiah Betrik*. ISSN:2339-1817. Vol.09. No.02.
- Yogaswara Satria Adre. (2022). Analisis Bentuk Musik Permainan Violin Pada Praeludium And Allegro Karya Fritz Kreisler. *Jurnal Reportoar*, Vol. 2, No. 2.